

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Tradisi *Kenduren Grobyak Ikan* di Desa Tanjung, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, memainkan peran penting dalam mempertahankan warisan budaya dan memperkuat ikatan sosial serta kebersamaan dalam masyarakat. Melalui partisipasi aktif dan dukungan dari berbagai pihak, tradisi ini tidak hanya bertahan dari waktu ke waktu tetapi juga terus berkembang sebagai wahana untuk memperkokoh keyakinan keagamaan dan menjaga identitas lokal.
2. Analisis praktik sosial dalam pelaksanaan tradisi *Kenduren Grobyak Ikan* menunjukkan kompleksitas interaksi antara habitus yang terinternalisasi, modal ekonomi dan sosial, arena praktik, serta proses reproduksi dan transformasi budaya. Tradisi ini bukan hanya sekadar serangkaian kegiatan budaya tetapi juga mencerminkan bagaimana masyarakat Desa Tanjung secara aktif mempertahankan dan menyesuaikan tradisi mereka dengan dinamika sosial dan budaya yang terus berkembang.

#### B. SARAN

Adapun saran yang ingin diajukan kepada pihak terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah desa Desa Tanjung Kecamatan Pagu untuk senantiasa memperhatikan dan mendukung adanya tradisi *Kenduren*

*Grobyak Ikan* ini khususnya dalam segi pelaksanaannya. Dikarenakan tradisi ini merupakan salah satu aset desa yang patut untuk dilestarikan dan telah dikenal banyak orang dari luar desa ini.

2. Bagi masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Pagu diharapkan dapat senantiasa melestarikan tradisi *Kenduren Grobyak Ikan* ini. Mengingat selain sebagai pesta rakyat, kegiatan ini juga memiliki tujuan bersih desa yang diharapkan dapat memakmurkan Desa Tanjung Kecamatan Pagu beserta masyarakatnya. Dengan adanya partisipasi masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Pagu, menjadikan pelaksanaan tradisi ini begitu meriah dan dapat menarik perhatian dari luar desa tentang adanya tradisi *Kenduren Grobyak Ikan* ini.